



## Efektivitas Pendekatan SAVI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran PAI di SMAN 15 Bandar Lampung

Anna Dia<sup>1\*</sup>, Chairul Amriyah<sup>1</sup>, Era Octafiona<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTK, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1676>

### Article Info:

Received : 19 Desember 2025  
Revised : 11 Januari 2026  
Accepted : 28 Januari 2026  
Published : 02 Februari 2026

### Correspondence:

Anna Dia

Phone: +6285809080520

**Abstract:** Education in the information era demands learning innovations to overcome the dominance of lecture-based methods, which tend to make students passive. At SMAN 15 Bandar Lampung, This study found that 51% of students had not achieved the Minimum Learning Mastery Criteria (KKTP) in Islamic Religious Education (PAI) due to a teacher-centered learning approach. The purpose and objective of this study is to analyze the effectiveness of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) approach performance concerning the topics of the Essence of Loving Allah SWT, Khauf, Raja', and Tawakal. The study employed a quantitative experimental approach, specifically utilizing a quasi-experimental design featuring a non-equivalent control group. The research population comprised Grade X students. A sample was chosen via cluster random sampling and subsequently separated into an Treatment group and a control group. Data were collected using an objective test to measure higher-order cognitive skills at the analysis level and an observation sheet to assess students' learning activities. The findings indicated that students in the Treatment group demonstrated superior learning outcomes and engagement in learning activities when compared to the control group. An analysis of the gains suggested that the learning approach utilized in the Treatment group was moderately effective, whereas the approach in the control group was less effective. The study's conclusion is that the SAVI approach is effective in enhancing PAI learning outcomes due to its comprehensive integration of students' physical, sensory, and intellectual capabilities.

**Keywords:** SAVI; PAI learning; learning outcomes

**Citation:** Dia, A., Amriyah, C., & Octafiona, E. (2026). Pendekatan SAVI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pembelajaran PAI di SMAN 15 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(1), 232–237. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i1.1676>

## Pendahuluan

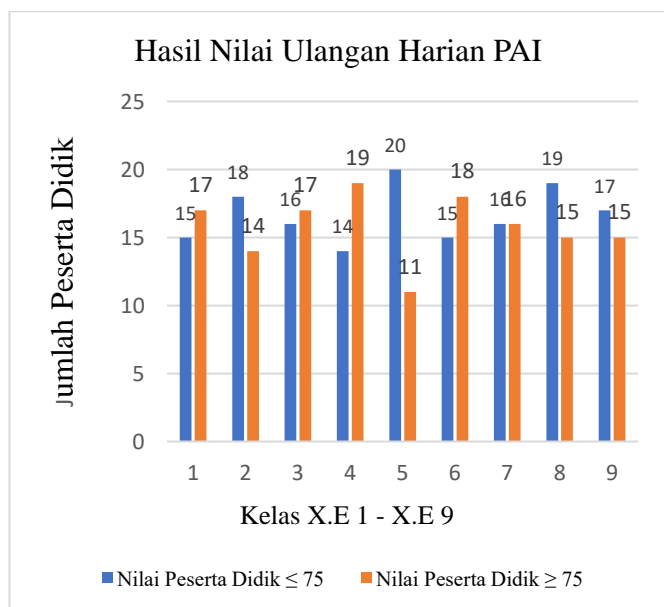
Pendidikan merupakan proses fundamental dalam pengembangan potensi manusia meliputi ranah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Melalui pendidikan, individu diarahkan untuk memahami realitas kehidupan, membangun relasi endid, serta berkontribusi secara produktif dalam masyarakat. (Fauz dkk., 2025). Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki kedudukan strategis sebagai sarana pembentukan insan berilmu dan berakhlak, sebagaimana ditegaskan dalam kitab suci Al-Qur'an bahwa Allah SWT berfirman akan meninggikan martabat orang-orang yang memiliki pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan tidak

hanya mencakup pengembangan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan nilai-nilai spiritual peserta didik (Suparlan, 2016).

Perkembangan era informasi dan teknologi menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah cenderung menempatkan peserta didik sebagai penerima pasif, sehingga kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam konteks proses pembelajaran PAI kondisi tersebut berpotensi menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang menekankan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai keislaman

dalam rutinitas harian. Hasil wawancara dan pengamatan awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI masih didominasi oleh pendekatan *teacher centered learning*.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi aktif peserta didik, menurunnya minat belajar, serta terbatasnya kesempatan untuk mengembangkan keterampilan analisis. Hasil evaluasi harian menunjukkan bahwa beberapa peserta didik belum mencapai standar kompetensi, yang mengindikasikan bahwa hasil belajar PAI belum optimal dan memerlukan perbaikan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih efektif.



**Gambar 1.** *Persentase Hasil Evaluasi Harian PAI Berdasarkan Ketercapaian KKTP*

Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam strategi pembelajaran yang digunakan (Mukti, 2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak semestinya hanya menekankan pada penguasaan konsep secara hafalan, melainkan juga mendorong peserta didik untuk menganalisis, merefleksikan, dan mengaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan (Risana dkk., 2025) Ketidaksesuaian antara tuntutan pembelajaran dan pendekatan yang diterapkan menjadi masalah utama yang perlu dicarikan solusi melalui inovasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Nadiyahwati dkk., 2024).

Adapun pendekatan belajar yang dianggap tepat untuk menjawab permasalahan tersebut ialah pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual* (SAVI) sebagaimana dikemukakan oleh (Kholil & Sholeh, 2021). Pendekatan *Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual* menitikberatkan keterlibatan seluruh potensi peserta didik melalui aktivitas fisik, pendengaran,

penglihatan, dan proses berpikir. Pendekatan ini menghadirkan aktivitas menelaah yang lebih bernilai, sebab anak didik tidak sekadar memperoleh informasi secara lisan, melainkan turut memprosesnya secara aktif melalui beragam modalitas pembelajaran. (Nisa & Lisnawati, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Pendekatan SAVI terbukti dapat memaksimalkan capaian hasil belajar sekaligus mengembangkan daya pikir peserta didik di berbagai mata Pelajaran (Hasan dkk., 2023). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas pendekatan SAVI pada pembelajaran PAI di jenjang SMA, khususnya pada pembahasan Inti Sari Mencintai Allah SWT, Khauf, Raja', serta Tawakal, masih relatif minim dikaji. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang belum banyak dieksplorasi dan perlu ditindaklanjuti untuk memperkaya kajian pembelajaran PAI berbasis pendekatan multimodal.

Mengacu pada paparan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis efektivitas penerapan pendekatan SAVI terhadap capaian proses belajar mata pelajaran Agama Islam peserta didik kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung, sekaligus membandingkan capaian perolehan belajar antara kelompok belajar yang menerapkan pendekatan SAVI dan kelompok belajar yang menerapkan pembelajaran konvensional. Fokus permasalahan penelitian ini terletak pada ada atau tidaknya pengaruh serta perbedaan yang signifikan pada capaian pembelajaran antara anak didik yang belajar dengan pendekatan SAVI dengan yang mengikuti pendekatan pengajaran umum.

**Metode**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada proses pengumpulan serta pengolahan data yang disajikan dalam bentuk numerik serta pengujian hipotesis secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengukur perbedaan hasil belajar peserta didik secara objektif (Putra dkk., 2024). Pendekatan penelitian yang diterapkan *quasi experimental design* dengan menggunakan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*.

**Tabel 1.** *Rancangan Penelitian Pretest Posttest Control Group Design*

Group	Pretest	Perlakuan	Posttes
Kelas (Eksperimen)	X4	O <sub>1</sub>	x O <sub>2</sub>
Kelas X5 (Kontrol)	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

**Keterangan:**

O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub>: Hasil *pretest* (kemampuan awal sebelum perlakuan)

X: Perlakuan (Pendekatan SAVI dan Pendekatan Konvensional)

O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> : Hasil *posttest* (kemampuan setelah perlakuan)

- : Tidak diberi perlakuan khusus, Pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional

Instrumen evaluasi yang digunakan berupa penilaian kemajuan belajar yang terdiri atas 15 item pertanyaan *multiple choice* pada ranah kognitif C4 (menganalisis) (Badruzaman dkk., 2024). Sebelum diterapkan, instrumen tersebut terlebih dahulu melalui serangkaian verifikasi, meliputi verifikasi validitas, konsistensi, level kesulitan, serta indeks pembeda guna menjamin kualitas setiap butir soal (K. Abdullah dkk., 2022). Data penelitian dianalisis menggunakan uji N-Gain guna menilai tingkat efektivitas pembelajaran yang diterapkan. Tahap selanjutnya dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas sebagai syarat awal analisis statistik. pengujian hipotesis memakai uji *Mann-Whitney U* pada nilai signifikansi statistik 0,05 (M.Si, 2024).

**Hasil dan Diskusi**

**Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest***

Penelitian ini melibatkan dua sampel subjek, yaitu kelompok perlakuan yang menerapkan pendekatan SAVI dan kelompok pembandingan yang menggunakan pendekatan proses belajar dan pengajaran konvensional. Pengukuran capaian hasil belajar dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* guna mengetahui kemampuan awal dan peningkatan capaian belajar peserta didik.

**Tabel 2.** Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Mean <i>Pretest</i>	Mean <i>Posttest</i>	Ketuntasan <i>Posttest</i> (%)
Eksperimen	33	64,85	88,18	96,97%
Kontrol	34	62,06	80,88	73,53%

Hasil *pretest* mengindikasikan bahwa kemampuan dasar anak didik pada kelas percobaan dan kelas pembandingan terletak pada tingkat yang sebanding dan masih tergolong rendah. Nilai *pretest* pada kedua kelas berada pada rentang 30–80. Nilai mean *pretest* pada kelompok perlakuan tercatat sebesar 64,85, sementara kelas yang tidak diberi perlakuan memperoleh rata-rata 62,06. Selisih rata-rata yang kecil

ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok berada pada kondisi yang sebanding. Setelah perlakuan diterapkan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan capaian belajar pada kedua kelompok. Namun demikian, perkembangan yang jelas terbukti pada kelas eksperimen. Nilai mean *posttest* kelas eksperimen mencapai 88,18, sedangkan kelas pembandingan memperoleh rerata 80,88.

**Peningkatan Hasil Belajar (*N-Gain*)**

Hasil analisis peningkatan capaian belajar yang dihitung menggunakan *Normalized Gain (N-Gain)*, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.3, menunjukkan bahwa kelas perlakuan memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,69 yang berada pada kategori cukup efektif. Sebaliknya, kelas yang tidak dapat perlakuan mencatat nilai *N-Gain* sebesar 0,51 dengan kategori kurang efektif. Temuan ini memperkuat bahwa penerapan pendekatan SAVI berkontribusi lebih besar dalam mengoptimalkan output pembelajaran peserta didik bila dikaitkan dengan pembelajaran konvensional.

**Tabel 3.** Peningkatan Hasil Belajar (*N-Gain*)

Kelas	<i>N-Gain</i> Rata-rata	Kategori
Eksperimen	0,69	Cukup Efektif
Kontrol	0,51	Kurang Efektif

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah melewati tahapan pengujian kelayakan. Hasil uji kelayakan menegaskan bahwa dari 15 point evaluasi yang disusun, sebanyak 10 item dinyatakan layak, sedangkan 5 pertanyaan lainnya tidak sesuai dengan kriteria. Komponen pengukuran yang sesuai kriteria validitas selanjutnya diaplikasikan sebagai pengukuran hasil belajar.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Instrumen Penelitian

Uji Instrumen	Hasil Utama	Kesimpulan
Validitas Soal	10 dari 15 soal valid	Layak digunakan
Reliabilitas Soal	<i>Cronbach's Alpha</i> = 0,801	Sangat tinggi
Tingkat Kesukaran	5 mudah, 5 sedang	Proporsional
Daya Pembeda	Mayoritas baik-sangat baik	Layak digunakan

## Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Hasil tes reliabilitas memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801 yang tercakup dalam kategori sangat tinggi, sehingga alat pengukuran dinilai memiliki tingkat konsistensi yang layak dan akurat digunakan. Pengujian tingkat kesukaran memperlihatkan bahwa butir soal berada pada kategori mudah hingga sedang, tanpa ditemukannya soal dengan tingkat kesulitan tinggi (Putri dkk., 2024). Selain itu, uji daya pembeda mengindikasikan bahwa mayoritas soal memiliki kemampuan pembeda yang baik sampai sangat baik, sehingga efektif dalam mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta didik (Nurrisa dkk., 2025).

**Tabel 5.** Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Uji Statistik	Hasil	Keputusan
Normalitas	Sig. < 0,05	Tidak normal
Homogenitas	Sig. = 0,956	Homogen
<i>Mann-Whitney U</i>	Sig. = 0,002	$H_0$ ditolak

Berdasarkan pemeriksaan asumsi normalitas *Shapiro-Wilk* yang disajikan pada Tabel 1.5, diketahui bahwa probabilitas signifikansi seluruh data tes pra-pembelajaran dan tes pasca-pembelajaran pada kelas perlakuan maupun kelas pembanding berada di bawah 0,05, temuan tersebut mengesankan bahwa data tidak berdistribusi normal. Namun pengujian keseragaman varians menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,956, yang berarti dispersi data antara kelas perlakuan dan kelas pembanding bersifat setara. verifikasi hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametric, yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

Hasil verifikasi hipotesis yang disajikan pada tabel 5 menyatakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002, yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, berdasarkan data dapat diambil kesimpulan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas perlakuan dan kelas pembanding. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan pendekatan SAVI memberikan dampak yang lebih efektif terhadap peningkatan capaian belajar dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran SAVI berpengaruh yang bermakna secara statistik terhadap kemajuan capaian belajar mata pelajaran Agama Islam peserta didik. Temuan tersebut sekaligus memenuhi tujuan penelitian, yakni menilai tingkat efektivitas pendekatan SAVI jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Tingginya kemajuan hasil belajar pada kelas perlakuan mengindikasikan bahwa pembelajaran

SAVI mampu mengoptimalkan keterlibatan peserta didik secara fisik, inderawi, dan intelektual. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif melalui gerakan (*somatic*), pendengaran (*auditory*), pengamatan visual (*visual*), dan pengolahan konsep secara mendalam (*intellectual*), sehingga pemahaman materi menjadi lebih bermakna.

Hasil Perolehan nilai N-Gain yang lebih besar pada kelas eksperimen semakin menegaskan bahwa pendekatan SAVI memiliki tingkat efektivitas yang lebih tinggi dalam mengoptimalkan capaian belajar ketimbang dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, persentase capaian ketuntasan belajar yang tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan nilai rata-rata, tetapi juga mampu mengantarkan hampir seluruh peserta didik mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran yang efektif mensyaratkan terjalannya interaksi yang selaras antara pendidik dan pelajar sebagai komponen utama dalam proses belajar. Interaksi tersebut perlu didukung oleh komunikasi dua arah, di mana pendidik tidak hanya bertindak sebagai penyaji materi, melainkan juga sebagai fasilitator dan pembimbing. Sementara itu, peserta didik diharapkan terlibat secara aktif agar kegiatan pembelajaran tidak bersifat satu arah. Dengan demikian, pembelajaran yang efektif menempatkan peserta didik sebagai subjek yang terlibat aktif, bukan sekadar penerima informasi secara pasif (Afiati dkk., 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan, yakni mengkaji pengaruh penerapan pendekatan SAVI terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu, pendekatan SAVI dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran alternatif yang efektif sebagai upaya mengoptimalkan standar pembelajaran PAI.

## Kesimpulan

Analisis data pretest dan posttest menunjukkan Tingkat penguasaan awal di kedua kelas masih rendah dan tidak merata, dengan rerata pretest kelas perlakuan 63,9 dan kelas pembanding 62,9. Setelah perlakuan, terjadi peningkatan signifikan di kedua kelas, terutama di kelas eksperimen dengan pendekatan SAVI, yang mencapai rata-rata posttest 90,56, sedangkan kelas kontrol dengan pendekatan konvensional mencapai 84,60. Selain itu, ketuntasan belajar ( $KKTP \geq 75$ ) di kelas eksperimen meningkat menjadi 96,97%, lebih tinggi daripada kelas kontrol yang mencapai 73,53%, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran di kelas eksperimen lebih efisien memperbaiki perolehan belajar

peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Adanya perbedaan yang nyata capaian hasil belajar antara kelas perlakuan yang menggunakan SAVI dan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengutarakan penghargaan setinggi-tingginya kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Bandar Lampung atas izin dan dukungan yang diberikan, yang memfasilitasi keberhasilan penyelesaian penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada pembimbing akademik atas pendampingan, dan umpan balik yang membangun selama proses penelitian dan penulisan. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kiagus Mohammad Ilham Muttaqin, M.Pd, guru Pendidikan Agama Islam, atas bantuan, dukungan, dan kerja sama penuh selama penelitian lapangan. Terakhir, penulis berterima kasih kepada anak didik kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung atas partisipasi aktif dan kerja samanya.

### Referensi

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 3(2).
- Afiati, B. S., Arjudin, A., Rumansyah, R., & Hasanah, U. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X-12 Sma Negeri 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (Geoscienceed Journal)*, 6(1), 318-322. <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.V6i1.547>
- Badruzaman, D., Istiarsono, Z., Nurlela, N., Manarfa, L. O. M. R. A. U., Selly, O. A., Annisa, N. N., Mulyadi, A., Sijal, M., Maghfiroh, A. M., Mutmainna, D., & Fadri, Z. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Fauzi, A., Khasanah, U., Sada, H. J., Bahri, S., Octafiona, E., & Azizah, N. (2025). Learning Independence: How Correlation Is The Innovation Of Pai Learning Through The Digital Literacy Program? *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 91-100.
- Hasan, S. F., Darmawan, E., & Sukmawati, I. (2023). The Effectiveness Of The Savi Learning Model In Improving Students' Metacognitive And Critical Thinking Skills In Man Kota Magelang. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 14(1), 67-78. <https://doi.org/10.24042/Biosfer.V14i1.15448>
- Kholil, M., & Sholeh, M. (2021). Analisis Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. *Fondatia*, 5(2), 197-209. <https://doi.org/10.36088/Fondatia.V5i2.1415>
- M.Si, D. Y., S. E., M. Si A. Malik, M. E. Ari Yopi Ispa, S. E., M. Ak Astuti Prihatiningsih, S. E. (2024). *Statistik*. Cv. Azka Pustaka.
- Mukti, M. A. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pai Melalui Model Pembelajaran Reading Guide Siswa Mts Al-Jihad Medan. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Nadiyahawati, R., Wayan Merta, I., & Nursiah, N. (2024). Implementasi Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipas Kelas Iv Sdn 8 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (Geoscienceed Journal)*, 6(1), 46-50. <https://doi.org/10.29303/Goescienceed.V6i1.438>
- Nisa, D. N., & Lisnawati, S. (2020). *Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi) Terhadap Hasil Belajar Ski | Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Nurrisa, F., Sabirin, M., & Huda, N. (2025). Evaluasi Validitas, Reliabilitas, Dan Daya Pembeda Instrumen Ujian Pai Kelas Xii Melalui Analisis Butir Soal: Evaluation Of The Validity, Reliability, And Discriminating Power Of Islamic Education Exam Items For Grade Xii Through Item Analysis | Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam.
- Putra, S., Tuerah, P. R., Mesra, R., Sukwika, T., Sarman, F., Nur, N. A., Nuruzzaman, M., Susmita, N., Nilawati, N., Sari, M. N., Ladjin, N., Mulyapradana, A., Sinaga, E. K., & Akbar, J. S. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif*. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Putri, H. E., Nuraeni, F., Sabrina, H. A., & Suwangsih, E. (2024). Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Logis Matematis Materi Pecahan Untuk Sekolah Dasar. *At-Ta`Dib*, 8(2). <https://doi.org/10.32832/At-Tadib.V8i2.19443>
- Risana, F., Herlina, Hadi, A. I. M., Pratama, A., Rahmah, F., & Syafe'i, I. (2025). Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dari Konvensional Ke Pendekatan Student-Centered Learning. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 619-632. <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i01.23618>
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi

Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56.  
<https://doi.org/10.22146/jf.12614>